

TESIS

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAIPEMODERASI(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022)



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : YOSSY AFRIANI

NIM : 127221012

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Yossy Afriani
NIM : 127221012
PROGRAM / JURUSAN : S2/Magister Akuntansi
KONSENTRASI : Pemeriksaan, Penyidikan, Penagihan, Sengketa Pajak
JUDUL TESIS : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022)

Jakarta, 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si.,
CA)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Yossy Afriani
N I M : 127221012
PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022)

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 9 Januari 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Ronnie R Masman



Jakarta, 9 Januari 2024

Pembimbing



Estralita Trisnawati

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2022)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *struktur modal dan investment opportunity set (IOS)* terhadap kualitas laba dengan tata kelola perusahaan sebagai pemoderasi. Metode kuantitatif data sekunder dengan menggunakan purposive sampling dengan 84 sampel menggunakan eviews versi 12 dan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, *investment opportunity set (IOS)* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, tata kelola perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan struktur modal terhadap kualitas laba, tata kelola perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *investment opportunity set (IOS)* terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Struktur Modal, Invesment Opportunity Set (IOS), Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure and investment opportunity set (IOS) on earnings quality with corporate governance as a moderator. Quantitative method of secondary data using purposive sampling with 84 samples using eviews version 12 and SPSS version 27. The results showed that capital structure has no effect on earnings quality, investment opportunity set (IOS) has no effect on earnings quality, corporate governance is not able to moderate the relationship of capital structure to earnings quality, corporate governance is not able to moderate the relationship of investment opportunity set (IOS) to earnings quality.

Keywords: Capital Structure, Investment Opportunity Set (IOS), Corporate Governance, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioner, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat serta anugerah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini dibuat dengan tujuan memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing sekaligus menduduki posisi sebagai ketua program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Tarumanagara
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., M.M., MBA. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, SE., MM, Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.) selaku ketua jurusan akuntansi.
5. Para Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing serta mendidik penulis selama perkuliahan.
6. Orang Tua, Suami, dan anak-anak tercinta yang telah memberikan banyak

dukungan, semangat, motivasi serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar dan tepat waktu.

7. Teman-teman sesama bimbingan yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi, yaitu Veronica Jayanto, BuWelvin, dan Bu Evie.
8. Teman – teman kelas H dari Magister Akuntansi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penulis sedari awal perkuliahan hingga selesainya proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam tesis ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca akan bermanfaat bagi penulis dan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 20 Desember 2023



(Yossy Afriani)

DAFTAR ISI

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN TESIS	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iiiv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Grand Theory	11
B. Definisi Teori	12
1. Kualitas Laba	12
2. Struktur Modal	12
3. Investment Opportunity Set (IOS)	13
4. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)	13
5. Profitabilitas	14
C. Kaitan antar variable	15
1. Kaitan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba	15
2. Kaitan Investment Opportunity Set terhadap Kualitas Laba	16
3. Kaitan Tata Kelola Perusahaan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba	17
4. Tata Kelola Perusahaan memoderasi pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kualitas Laba	18
5. Kaitan Profitabilitas sebagai variable control dengan Kualitas Laba	19
D. Penelitian Terdahulu yang relevan	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample	22
C. Operasionalisasi Variable dan Instrumen	23
D. Teknik Analisis Data	25
1. Analisis Statistik Deskriptif	25
2. Analisis Regresi Data Panel	25
3. Uji Asumsi Klasik	26
4. Model Analisis Penelitian	26
5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	27
6. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)	28
7. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)	29
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Subyek Penelitian	29
B. Deskripsi Obyek Penelitian	31
C. Hasil Uji Model	33
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	37
E. Hasil Persamaan Regresi Data Panel	42
F. Hasil Uji Hipotesis	46
1. Hasil Uji F	46
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48
3. Hasil Uji t	49
BAB V KESIMPULAN & SARAN	53
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN I	65
LAMPIRAN II	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi dan indikator variabel penelitian.....	24
Tabel 4.1 Kriteria Seleksi Sampel.....	30
Tabel 4.2 Nilai KMO.....	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif.....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Persamaan 1.....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Persamaan 2.....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman Persamaan 1.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Persamaan 2.....	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan 1.....	36
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan 2.....	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.15 Hasil Uji Persamaan regresi data panel	42

Tabel 4.16 Hasil Uji Persamaan regresi data panel	44
Tabel 4.17 Hasil Uji F	47
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 4.19 Hasil Uji T.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Meta Analysis.....	65
Lampiran 2 Hasil Olah Data	96
Lampiran 3 Surat Pernyataan.....	102
Lampiran 4 Hasil Turnitin.....	103
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi kinerja bisnis didasarkan pada data dalam laporan keuangan. Laporan ini digunakan oleh stakeholder baik dari internal maupun eksternal untuk meramalkan bagaimana perusahaan akan berkinerja di masa mendatang dan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan. Kualitas keuntungan yang dihasilkan sangat penting untuk proses pengambilan keputusan. Data keuntungan sangat penting untuk menilai seberapa sukses atau gagal sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya (Sadiah, 2015). Menurut (Yushita & Triatmoko, 2013) kualitas pendapatan perusahaan didefinisikan sebagai seberapa baik perusahaan dapat menunjukkan pendapatan yang diantisipasi, yang memungkinkan proyeksi pendapatan masa depan. (Dechow et al., 2010) menyebutkan kualitas pendapatan membantu pengambilan keputusan, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan, dan mengukur performa keuangan.

Menurut (Lusiani & Khafid, 2018) Saat perusahaan mendapatkan hasil terbaik dan memberikan informasi yang tepat untuk membantu membuat keputusan, keuntungan dapat dianggap berkualitas. Kualitas keuntungan ini akan memengaruhi keputusan yang dibuat. Namun, informasi keuntungan perusahaan tidak selalu menunjukkan keuntungan yang sebenarnya. Pihak internal, seperti manajemen perusahaan, tahu lebih banyak tentang kondisi

perusahaan daripada pihak eksternal. Karena itu, manajemen perusahaan kadang-kadang harus menggunakan praktik akuntansi yang berfokus pada keuntungan untuk mencapai tujuan tertentu dan mendapatkan keuntungan pribadi, seperti bonus yang lebih besar (Paulina & Rusiti, 2014).

Menurut (Lusiani & Khafid, 2018) kualitas pendapatan perusahaan dapat dianggap baik jika memiliki nilai Quality of Income Ratio (QIR) lebih dari 1,10, menurut kategori interval yang dibuat untuk perusahaan manufaktur dari tahun 2013 hingga 2017. Pada penelitian (Risawaty & Subowo, 2015) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan 59 contoh pada tahun 2010–2013 memiliki kualitas laba rendah dengan mean 0,91. Hal serupa terjadi pada penelitian (Novieyanti & Kurnia, 2016) kualitas pendapatan perusahaan tetap rendah, dengan rata-rata 0,94 dari 2012 hingga 2014. Pengurangan kualitas pendapatan dapat mengakibatkan investor dan pemberi pinjaman membuat pilihan yang kurang tepat. Pendapatan yang tidak mencerminkan secara akurat kinerja manajemen dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca laporan keuangan. Pendapatan yang dianggap berkualitas adalah yang memenuhi kriteria kualitatif dalam laporan keuangan, seperti kehandalan dan relevansi, untuk memberikan gambaran yang tepat.

Berkualitasnya laba suatu perusahaan yang tergantung pada kemampuannya untuk menciptakan profitabilitas yang optimal dan menyajikan informasi yang akurat sehingga dapat membantu pengambilan suatu keputusan. Informasi laba yang merupakan parameter utama bagi investor dan kreditur ini mendorong manajemen perusahaan berusaha menyajikan laporan keuangan secara optimal

untuk memaksimalkan laba yang tinggi. Kendati demikian, manajemen memiliki pengetahuan lebih luas tentang perusahaan daripada para pemegang saham, sehingga manajemen sering memanipulasi laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi, yang pada gilirannya menyebabkan manipulasi laba dan penurunan kualitas laba.

Struktur modal perusahaan terdiri dari kombinasi sumber pendanaan dari hutang dan ekuitas (Abidin et al., 2022). (Dira & Astika, 2014) mengatakan bahwa struktur modal diukur dengan melihat tingkat leverage-nya, yang memberikan gambaran seberapa besar aset perusahaan didanai melalui pinjaman. Jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, itu bisa membawa risiko keuangan lebih besar, seperti risiko default dan biaya tambahan untuk menangani risiko tersebut (Mustika & Jonnardi, 2023). Akibatnya, hal ini bisa mengakibatkan penurunan pendapatan. Dalam kasus seperti ini, perusahaan mungkin terdorong untuk menggunakan manajemen pendapatan untuk mengurangi utang mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas pendapatan teratas mereka. Studi (Sadiah, 2015) menyiratkan bahwa kualitas laba tidak banyak dipengaruhi oleh struktur modal, sedangkan penelitiannya yang dilakukan (Septiyani et al., 2017) kualitas laba sangat terpengaruh oleh struktur modal.

Investment Opportunity Set (IOS) adalah potensi pertumbuhan yang ada bagi sebuah perusahaan, yang menjadi landasan untuk mengklasifikasikan perkembangan perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan potensi investasi yang tinggi mendapatkan lebih banyak peluang untuk melakukan

investasi di dalam dirinya sendiri, yang pada akhirnya dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar(Lukman, 2022).Studi yang dilakukan oleh(Paulina & Rusiti, 2014)Mutu pendapatan perusahaan dipengaruhi oleh kesempatan investasi perusahaan (IOS). Akan tetapi studi(Wulansari, 2013)mengatakan *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak terkait dengan kualitas pendapatan.

Dengan menerapkan konsep tata kelola perusahaan yang kuat, diharapkan bisa membentuk sistem pengaturan perusahaan yang melindungi hak-hak para pemangku kepentingan(Nariman & Ekadjaja, 2018). Dengan menerapkan praktik corporate governance yang baik, perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor dan kreditur karena adanya mekanisme pengawasan yang efektif di dalamnya. Hal ini juga membantu mengurangi kesenjangan antara pengelola dan pemilik(Moradi et al., 2017). Studi ilmiah yang dilakukan oleh (Febrianti & Uswati Dewi, 2019)kehadiran individu atau kelompok yang berwenang dalam mengawasi perusahaan sangat penting untuk meningkatkan nilai serta mencapai standar tata kelola perusahaan yang optimal. Menurut (Noviani et al., 2019)kerangka kerja yang digunakan untuk mengawasi operasi perusahaan dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan dikenal sebagai tata kelola perusahaan. Menurut (Safiria et al., 2019)di Indonesia, struktur tata kelola perusahaan terbagi dalam dua level utama: dewan komisaris dan direksi. Dewan komisaris mempunyai tanggung jawab mengawasi dan memberikan arahan kepada dewan direksi, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional perusahaan(Melyawati & Trisnawati, 2022).

(Anggreni et al., 2016) berbeda dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan manajemen mengacu pada kepemilikan saham oleh anggota tim manajemen perusahaan. (Kusumaningtyas, 2015). Menurut (Anggreni et al., 2016) kepemilikan institusional mengacu pada saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan, badan hukum, lembaga internasional, dana perwalian, antara lain. Sedangkan menurut (Purwanto et al., 2021) dalam hal ini, kepemilikan institusional menunjukkan bahwa sebagian saham dimiliki oleh investor institusi dari luar negeri daripada pemegang saham publik atau individu. Menurut (Kusumaningtyas, 2015) komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan apa pun dengan perusahaan yang mereka layani.

Teori keagenan mengatakan bahwa ketika ada perbedaan antara manajemen dan kepemilikan perusahaan, dapat terjadi konflik. Konflik keagenan terjadi karena kepentingan yang saling bertentangan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen). Kegiatan seperti manajemen laba dan pengaturan likuiditas dapat berdampak pada mutu dari laporan keuangan dan laba perusahaan (Patrick et al., 2015).

Adapun premis dasar teori stakeholder (Freeman & McVea, 2005) adalah bahwa semakin kuat hubungan korporasi dengan para pemangku kepentingan akan berdampak baik untuk kelangsungan bisnis sehingga dapat mengembangkan keunggulan kompetitif. Jika terjadi konflik teori pemangku kepentingan, hal itu berarti bahwa pemangku kepentingan bervariasi dalam

tujuan mereka, yang tentu akan berdampak pada kinerja dan keberhasilan perusahaan(Trisnawati et al., 2021).

Sebagai contoh, ada kontroversi tentang laba perusahaan Garuda Indonesia, yang mencatat keuntungan bersih US\$ 239,94 juta dalam laporan keuangan tahun 2018 atau sekitar Rp 3,48 Triliun yang terkait kerjasama dengan PT Mahanata Aero Teknologi dimana dana tersebut merupakan piutang atas kontrak 15 tahun kedepan yang dibukukan ditahun pertama dan dicatat sebagai pendapatan untuk mendongkrak labamaskapai penerbangan negara ini pada akhirnya mencatat rugi sebesar Rp 2,53 triliun, atau 175 juta dolar AS, setelah pencatatan diubah. (Ferry Sandria, 2021). Pada tahun 2001, PT Kimia Farma Tbk juga mengalami kasus manipulasi laba. Meskipun melaporkan laba bersih sebesar Rp 132 miliar, setelah diselidiki, laba perusahaan hanya Rp 99,56 miliar. Dalam kasus yang sama, PT Indofarma Tbk mendongkrakan labanya pada tahun 2001 hingga akhirnya dikoreksi sebesar Rp 28,87 miliar setelah pemeriksaan. PT Hanson International Tbk mengalami skandal keuangan pada tahun 2016 dengan penipuan laba sebesar Rp 613 miliar, serta kasus PT Envy Technology Indonesia Tbk yang memanipulasi laporan keuangan pada tahun 2019.

Deretan fenomena skandal keuangan tersebut mengakibatkan laporan keuangan dipertanyakan karena adanya praktik manipulasi laba, oleh karena itu para pemangku kepentingan sulit mempercayai laba yang disajikan dan bahkan mengakibatkan keengganan dalam menanam saham diperusahaan. Jika kasus manipulasi laba terus terjadi di Indonesia, itu menunjukkan bahwa perusahaan

gagal menjelaskan kondisi ekonomi sebenarnya, yang dapat menyesatkan pengambilan keputusan (Napitupulu et al., 2021).

Dengan demikian, menggabungkan berbagai variabel yang diduga mempengaruhi kualitas keuntungan menjadi tujuan studi ini. Penelitian sebelumnya yang diselesaikan oleh (Sari & Hendra Wiyanto, 2022), (Paulina & Rusiti, 2014), (Widayanti et al., 2014), (Nurlindawati, 2019), (Novianti, 2012), (Kadek Prawisanti & Ida Bagus Putra, 2014), (Kepramareni et al., 2021), (Fitriana et al., 2020), (Fauzi, 2015), (Nurul, 2022), dan (Hadi & Almurni, 2020) yang menggunakan variabel struktur modal dan *investment opportunity set* (IOS) mempunyai hasil yang berbeda-beda dimana struktur modal berpengaruh secara positif terhadap kualitas laba sedangkan *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut yang tertuang dalam Lampiran I Meta Analisis Penelitian, maka peneliti menambahkan pembaharuan pada variabel moderasi tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen dalam mempengaruhi kualitas laba dan menggunakan profitabilitas sebagai variabel kontrol.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena skandal keuangan perusahaan dan temuan penelitian tentang kualitas laba sebelumnya yang tidak konsisten, karena itu peneliti

melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan profitabilitas sebagai variable kontrol dan menggunakan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen sebagai variable moderasi yang sekaligus membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya.

C. Pembatasan Masalah

Menurut penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, ada beberapa pembatasan masalah:

1. Batasan target populasi penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur BEI yang terdaftar dari tahun 2018 hingga 2022 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel.
2. Variable- variable yang relevan dan terkait dalam penelitian ini hanya mempertimbangkan variable yang berkaitan dengan struktur modal, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba serta indikator kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen sebagai variable moderasi yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan.
3. Penelitian ini menerapkan profitabilitas sebagai variable kontrol.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini didasarkan pada konteks berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba ?
2. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh positif terhadap kualitas laba ?
3. Apakah tata kelola perusahaan memoderasi hubungan struktur modal terhadap kualitas laba ?
4. Apakah tata Kelola perusahaan memoderasi *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap kualitas laba ?

E. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti langsung tentang:

1. Menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba.
2. Menguji pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Kualitas Laba.
3. Menguji Tata Kelola Perusahaan dalam memoderasi hubungan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba.
4. Menguji Tata Kelola Perusahaan dalam memoderasi hubungan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Kualitas Laba.

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan menggali lebih dalam topik akuntansi dan keuangan, penelitian ini akan menambah literatur tentang kualitas laba perusahaan sehingga dapat mendorong pengembangan metodologi penelitian dimasa depan.

2. Para pemangku kepentingan (contoh : investor dan kreditur)

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan lebih luas kepada investor dan kreditur guna pengelolaan portofolio yang lebih baik sehingga dapat membantu pengambilan keputusan tepat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi analisis kualitas laba suatu perusahaan terhadap potensi manipulasi laporan keuangan.

3. Manajemen perusahaan

Diharapkan penelitian ini akan membantu manajemen mengevaluasi kinerja keuangan bisnis secara andal, etis dan transparan sehingga manajemen dapat mengidentifikasi dan memitigasi risiko manipulasi laporan keuangan serta dapat memperkuat sistem pengendalian internal guna menumbuhkan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(1), 894–908.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>
- Ahyuni, P. K., Rizal, N., & Wibisono, Y. (2018). *Pengaruh Free Cash Flow, Return On Asset (ROA) Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Progress Conference. <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/97/89>
- Alatas, D. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Yang Di Moderasi Oleh Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Anggreni, N. K., K. A. M. PUTRA, N., & P. YASA, I. N. (2016). Peran Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Hubungan Tax Management dengan Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(1), 66–78.
<https://doi.org/10.18196/jai.2016.0045.66-78>
- Anjelica, K., & Prasetyawan, A. F. (2014). Keshia Anjelica & Albertus Fani Prasetyawan 27. *Ultima Accounting*, 6(1), 27–42.
- Arisonda, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Pertumbuhan Laba , Ukuran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(12), 42–47.
- Aryanti, G. A. P. S., & Sisdyani, E. A. (2016). Profitabilitas Pada Earnings Response Coefficient Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas*

Udayana , 15(1), 171–199.

Astuti, H. H., Oktavianus, R. A., & Augustine, Y. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tipe Industri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(2), 185–202.

Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme. *Corporate Governance*, VIII(September), 15–16.

Crowther, D., & Seifi, S. (2011). Corporate Governance and International Business Download free books at and International Business. In *International Business*.

Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.001>

Desak Gede Sintya dewi, N., Nyonman ayu suryandari, N., & Bagus brahma putra, G. (2021). . Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Karma*, 1(6), 2083–2093.

Dira, K., & Astika, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.

Fauzi, M. R. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas Laba. *Skripsi*.

Febrianti, K., & Uswati Dewi, N. H. (2019). The effect of corporate governance on company value (Empirical study of LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2015-2017). *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 155. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1769>

- Ferry Sandria, C. I. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson! - Halaman 2.*
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>
- Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Eko Narto Utomo. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–9.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2005). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, March 2018.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. In *Semarang, Universitas Diponegoro* (p. 490).
- Hadi, F. S., & Almurni, S. (2020). Pengaruh Konservatisme dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*, 1–15.
- HM, I., & Sudirman, P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* , 6(4), 422–438. www.idx.co.id
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 No.4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043>
- Kadek Prawisanti, D., & Ida Bagus Putra, A. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.

- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178.
<https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Kurniawan, A. A., & Sutarmin. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBIMA)*, 4(1), 1–17.
- Kusumaningtyas, T. K. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada indeks sri-kehati. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), 1–15.
- Lukman, H. (2022). Dampak Investment Opportunity Set, Corporate Finance, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Profitabilitas Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 489–498.
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan konsentrasi kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. *Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 1056–1068.
- Mardiana, L., Kartini, E., & Wahyullah, M. W. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 96–106.
<https://doi.org/10.57141/kompeten.v1i3.18>
- Maulita, D., Framita, D. S., & Nailufaroh, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.55681/economina.v1i1.9>
- Melyawati, M., & Trisnawati, E. (2022). Dapatkah Kepemilikan Tekonsentrasi Memoderasi Hubungan Tax Avoidance & Manajemen Laba Riil Dengan

Nilai Perusahaan? *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1425.

<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p03>

- Moradi, M., Bagherpour Velashani, M. A., & Omidfar, M. (2017). Corporate governance, product market competition and firm performance: evidence from Iran. *Emerald*, 33(1), 38–55. <https://doi.org/10.1108/H-10-2016-0075>
- Mulyati, S., Dewi, F. N., & Umiyati, I. (2021). Effect Of Investment Opportunity Set (IOS), Firm Size, Liquidity And Leverage On Earning Quality In Property and Real Estate Compaines Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2014-2019. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 03(2), 69–88.
- Mustika, R. D., & Jonnardi, J. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 3(1), 11–21.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Nafisa, A., Dzajuli, A., & Djumahir. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 122–135.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed.* Madenatera.
- Nariman, A., & Ekadjaja, M. (2018). Implikasi corporate governance, investment opportunity set, firm size, dan leverage terhadap earnings quality. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 33–47. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.332>
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate

- Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Novianti, R. (2012). Kajian Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Novieyanti, I. A., & Kurnia. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–25.
- Nur, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamix Index (Jii) Periode 2010-2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamix Index (Jii) Periode 2010-2014*.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Nurlindawati, S. (2019). *Likuiditas , Profitabilitas , Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba*.
- Nurul, S. A. (2022). *PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi. 33(1), 1–12*.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Paulina, W., & Rusiti, C. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktiiir Modal, Likuiditas, dan IOS Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *MODUS*, 26(1), 19–32.
- Purwanto, P., Putra, A. P., Putri, G. A., & Pratiwi, E. (2021). *Pengaruh Good*

Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. 2(Journal of Business Finance and Economic (JBFE)), 86–98.

Puteri, P. A. (2012). Analisis pengaruh investment opportunity set (ios) dan mekanisme corporate governance terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan. *Journal of Accounting, 1*(2), 1–14.

Rachmawati, A., & Triatmoko, H. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–26. <https://datakata.files.wordpress.com/2015/01/akpm-16.pdf>

Risdawaty, I. M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetris Informasi dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, 7 No.2*, 109–118.

Sadiyah, H. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 4*(5), 1–21. www.idx.co.id

Safiria, A., Ditta, A., & Setiawan, D. (2019). Corporate governance in Indonesia : One decade perspective. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 23*(1), 61–77.

Safitri, I., & Asyik, N. F. (2015). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN FREE CASH FLOW TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG untuk mampu meningkatkan keuntungan maupun nilai perusahaan dihadapan publik . kebijakan hutang . Ada beberapa pihak yang berpengaruh penting dalam kegiatan digunakan untuk me. 4*(7).

Sari, W., & Hendra Wiyanto. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 04 No.3*(1), 701–711. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1971>

Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S.,

- Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujianto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). *Statistik Multivariat dalam Riset*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Fundamental Management Journal*, 2(1), 70–79.
- Setiawan, T. (2007). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Peri Ode 2005-2007. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1(2), 99–122.
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV. Pena Persada.
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Smith, C. W., & Watts, R. L. (1992). The investment opportunity set and corporate financing, dividend, and compensation policies. *Journal of Financial Economics*, 32(3), 263–292. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(92\)90029-W](https://doi.org/10.1016/0304-405X(92)90029-W)
- Sugiyanto, E. kusumaningtyas, Subagyo, E., Adinugroho, W. catur, Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian* (1st ed.). Deepublish.
- Thomas Sumarsan et al. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 593–599. (Sumarsan, 2021) menjelaskan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Hubungan agency terjadi ketika satu orang atau lebih pemegang saham memperkerjakan manajemen perusahaan untuk memberikan jasa dan

Trisnawati, E., Elizabeth Sugiarto, D., & Indrajati, M. F. D. (2021). The Effect of Accounting Irregularities Toward Tax Aggressiveness Before and After the Tax Amnesty. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 30–37. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.005>

Utami, S. P. D., & Ngumar, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–17.

Widayanti, C. A., Vestari, M., & Farida, D. N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan high profile yang terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11, 46–64. <https://doi.org/10.1017/S0266467408005026>

Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>

Wisnuwardana, A. N. A., & Novianti, N. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2), 1–11. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5082>

Wulansari, Y. (2013). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Journal*

Akuntansi, 123(10), 2176–2181.

<https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>

Yudkoff, R. S. R., & Royce. (2017). *HBR Guide to Buying a Small Business: Think Big, Buy Small, Own Your Own Company* - Richard S. Ruback, Royce Yudkoff - Google Buku.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xSy4DQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT8&dq=HBR+Guide+to+Buying+a+Small+Business&ots=DXQeJt7Y9o&sig=WZPOvNqaL90kPMQKXt5kRpp_3sY&redir_esc=y#v=onepage&q=HBR Guide to Buying a Small Business&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xSy4DQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT8&dq=HBR+Guide+to+Buying+a+Small+Business&ots=DXQeJt7Y9o&sig=WZPOvNqaL90kPMQKXt5kRpp_3sY&redir_esc=y#v=onepage&q=HBR+Guide+to+Buying+a+Small+Business&f=false)

Yunita, P. A., & Suprasto, H. B. (2018). Pengaruh Konservatisme Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1908.

<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p10>

Yushita, A. N., & Triatmoko, R. & H. (2013). PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA. *Bulletin de La Societe Francaise de Ceramique*, 122, 35–43.